

**PEMENUHAN ADMINISTRASI KESISWAAN
DALAM PENDIDIKAN NASIONAL**

Mawar Anisah Putri

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
mawaranisahputrii@gmail.com

Yolanda Dwi Putri

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
Dwiputriyolanda255@gmail.com

Vinni Dini Pratiwi

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
vinnidinipratiwi@stkipbudidaya.ac.id

Yuni Masitah

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
yunimasitah22@gmail.com

Nurul Adzkiya

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
nuruladzkiya245@gmail.com

Nehru Syahputra

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
nehrusyahputra25@gmail.com

Article History

Submitted: Juni 2025

Revised: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Abstrak:

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang berfokus pada pengelolaan peserta didik sejak masuk hingga keluar dari lembaga pendidikan. Tujuan utama administrasi kesiswaan adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa, administrasi kesiswaan mencakup kegiatan seperti penerimaan siswa baru, pengelolaan data siswa, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, serta pengelolaan disiplin dan prestasi siswa. Peran strategis administrasi kesiswaan dalam menunjang proses pendidikan, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kesiswaan di sekolah.

Kata Kunci: Administrasi Kesiswaan, Pendidikan Nasional

ABSTRACT

(Student administration is one of the important aspects in educational management that focuses on managing students from entering to leaving educational institutions. The main objective of student administration is to create conditions that are conducive to the academic, social, and emotional development of students. The method used is a literature study by examining various sources such as books, journals, and relevant scientific articles. The results of the study indicate that student administration includes activities such as accepting new students, managing student data, developing extracurricular activities, guidance and counseling, and managing student discipline and achievement. the strategic role of student administration in supporting the educational process, challenges faced in its implementation, and solutions to improve the effectiveness of student management in schools).

Keywords:

Student Administration, National Education

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci utama untuk membangun kesejahteraan bangsa. Saat ini, lembaga pendidikan semakin kuat keinginannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk kemajuan pendidikan yang semakin berkembang dan makin maju. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kemajuan pendidikan di sekolah tanpa adanya ketertinggalan dengan masa sekarang yang sudah banyak pengaruh teknologi.

Namun agar pendidikan berjalan dengan lancar diperlukan pengelolaan administrasi kesiswaan yang baik dan terstruktur. Dalam hal ini administrasi kesiswaan yang efektif akan meningkatkan kualitas pendidikan yang mana siswa adalah patokan untuk mengukur apakah di suatu sekolah sudah bisa meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga dengan siswa yang berkualitas memiliki banyak kelebihan maka akan mengakibatkan kemajuan bagi suatu sekolah.

Administrasi kesiswaan bertujuan untuk mengatur kegiatan setiap kegiatan kesiswaan agar nantinya kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu administrasi kesiswaan berperan penting dalam kemajuan pendidikan di sekolah. Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional bahwa pelaksanaan pendidikan hendaknya mampu meningkatkan potensi siswa secara menyeluruh dan seimbang sesuai bidang yang diminati seorang siswa (Nuralia, Miftahir Rizqi, 2024).

Metode Penelitian

Metode penelitian ini berbasis studi literatur, studi literatur adalah serangkaian dari kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Studi literature di kenal juga sebagai studi keupustakaan. Penelitian ini memiliki sumber dari berbagai macam kumpulan artikel karya ilmiah atau penelitian sebelumnya guna untuk menjawab pertanyaan penelitian pada artikel penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kajian literasi karena bertujuan untuk mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan sikap toleransi dan sikap kebhinekaan pada remaja. Oleh karena itu penelitian ini berisikan tentang hasil-hasil penelitian mengenai penanaman nilai toleransi dan sikap kebhinekaan dari berbagai artikel penelitian yang telah dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Administrasi merupakan suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat diartikan sebagai seluruh proses dua orang atau lebih bekerja sama berdasarkan rasionalitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selanjutnya, menurut Sujipto manajemen siswa adalah suatu proses pelayanan di sekolah mulai dari perencanaan siswa hingga kelulusan. Selanjutnya pendapat Suharsimi pengelolaan kemahasiswaan adalah “kegiatan pencatatan seluruh data kesiswaan mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai dengan kelulusannya atau keluar karena sebab lain”. Dan menurut Asnawir administrasi Kesiswaan adalah sesuatu yang dimaksud dengan pengelolaan secara kolaboratif para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah agar tercapai tujuan pendidikan yang ada.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi kesiswaan merupakan Administrasi peserta didik adalah didalam suatu pendidikan harus memiliki administrasi peserta didik yang baik karena administrasi peserta didik adalah kegiatan atau proses yang dilakukan siswa selama berada disekolah dimulai dari penerimaan siswa baru sampai siswa tersebut tamat sekolah. Dalam mempermudah dan merperlancar administrasi peserta didik diperlukan alat penunjang atau instrument yaitu buku buku, format format yang berkenaan dengan siswa. Didalam administrasi pendidikan guru juga memiliki peran yaitu sebagai panitia penerimaan murid baru atau membuat tim baru dalam penerimaan siswa baru, membantu siswa beradaptasi disekolah, memotivasi siswa belajar, mencatat kehadiran siswa secara teliti dan kontinu, dan menciptakan kedisiplinan disekolah. (Aliza dkk, 2024)

Administrasi kesiswaan untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intra maupun ekstra kurikuler, sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sasaran administrasi kesiswaan adalah seluruh siswa pada setiap tingkat, dan jenjang pendidikan. Administrasi kesiswaan untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah. (Tri Lestari, 2020)

Administrasi tidak hanya dilakukan dalam waktu tertentu saja tetapi setiap hari secara sistematis. Keberhasilan pendidikan di sekolah harus ditunjang oleh pelayanan administrasi sekolah yang teratur, terarah dan terencana. (Satrio et al., 2021). Administrasi kesiswaan dilakukan sedemikian rupa sehingga proses konversi murid menjadi lulusan sesuai dengan

tujuan pendidikan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif. Manajemen siswa melibatkan pengaturan semua aspek terkait siswa dan membimbing mereka selama di sekolah hingga menyelesaikan pendidikan, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk proses pengajaran dan pembelajaran yang optimal. (Ali M Zebua, 2022)

Tujuan khusus dari administrasi kesiswaan antara lain adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kecerdasan umum, bakat, dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Memenuhi hal-hal tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang pada akhirnya memungkinkan mereka belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

Fungsi administrasi kesiswaan

1. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan individualitas peserta didik, yaitu agar mereka dapat mengembangkan potensi individualnya tanpa banyak hambatan, termasuk kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus, dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berhubungan dengan pengembangan sosial peserta didik adalah untuk membantu siswa bersosialisasi dengan teman sebayanya, orang tua, keluarga, lingkungan sosial di sekolah, dan masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat siswa sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berhubungan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah untuk memastikan bahwa hobi, kesenangan, dan minat siswa tersalurkan, karena hal ini dapat mendukung perkembangan diri mereka secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah penting karena hal ini memungkinkan siswa untuk memikirkan kesejahteraan teman sebayanya juga (Yasir, 2021).

Jenis-jenis kegiatan administrasi kesiswaan dapat diuraikan melalui gambaran bahwa lembaga pendidikan dianggap sebagai sebuah proses transformasi yang melibatkan masukan (input), proses pengolahan (proses), dan keluaran (output). Berdasarkan proses ini, administrasi kesiswaan dapat dibagi menjadi empat kelompok utama, yaitu: Penerimaan siswa, Ketatausahaan siswa, Pencatatan bimbingan dan penyuluhan, Pencatatan prestasi belajar.

Penutup

Administrasi kesiswaan merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan yang berperan dalam mengatur seluruh aktivitas siswa sejak pendaftaran hingga kelulusan. Administrasi ini tidak hanya bersifat teknis, seperti pencatatan data siswa, tetapi juga mencakup aspek pembinaan akademik, sosial, dan emosional siswa.

Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pencapaian prestasi siswa, serta menunjang visi dan misi lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaannya, administrasi kesiswaan melibatkan guru, tenaga kependidikan, serta sistem yang terstruktur agar proses pendidikan berjalan efektif dan efisien. Fungsi administrasi ini meliputi pengembangan potensi individual, sosial, penyaluran minat dan bakat, hingga pemenuhan kesejahteraan siswa.

Oleh karena itu, administrasi kesiswaan harus dikelola dengan baik agar dapat menjadi penopang utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Melalui studi

literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas pelayanan administrasi kesiswaan yang terarah dan terencana. Untuk itu, diperlukan sinergi antara semua pihak di lingkungan sekolah dalam mengelola administrasi ini demi tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, disarankan agar pihak sekolah lebih serius dalam mengelola administrasi kesiswaan secara terstruktur dan berkesinambungan. Penguatan sistem administrasi yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Tenaga pendidik dan kependidikan juga perlu lebih aktif berperan dalam menjalankan tugas-tugas administrasi kesiswaan, seperti pencatatan kehadiran, bimbingan siswa, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung potensi siswa.

Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan, pelatihan, dan fasilitas yang mendukung pengelolaan administrasi berbasis teknologi. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan studi lapangan agar memperoleh data empiris mengenai pelaksanaan administrasi kesiswaan di berbagai sekolah, sehingga hasilnya dapat lebih komprehensif dan aplikatif dalam pengembangan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali M Zebua, (2022). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Pendidikan*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Aliza Aliza, Annisa Damai Yanti Samoeri, Melisa Putri, Nailah Assahira, Rima Junita Putri, Sakban Sakban, 2024, *Peran Administrasi Kesiswaan Dalam Pengenalan Lingkungan Sekolah di SD IT Future Islamic School*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam Volume. 2, No.1 Januari 2024 e-ISSN:3031-8394; p-ISSN:3031-8416, Hal 139-146
<https://books.google.co.id/books?id=ms2TEAAAQBAJ>
- Nuralia, Miftahir Rizika, 2024, *Peran Administrasi Kesiswaan Untuk Kemajuan Pendidikan di Sekolah*, Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.3, No.3 Agustus 2024 e-ISSN: 2963-5438; p-ISSN: 2963-5004, Hal 118-12
- Nuralia, Miftahir Rizika, 2024, *Peran Administrasi Kesiswaan Untuk Kemajuan Pendidikan di Sekolah*, Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.3, No.3 Agustus 2024 e-ISSN: 2963-5438; p-ISSN: 2963-5004, Hal 118-12
- Satrio, Hasibuan, L., Us, K. A., & Rizki, A. F. (2021). *Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administrasi Sekolah*. Indonesian Journal of Islamic Educational Management, 4(2), 92–101.
<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/13057>
- Tri Lestari, Y. (2020). *Implementasi Administrasi Sekolah Dasar Negeri*
- Yasir. (2021). *Pentingnya Administrasi Kesiswaan Bagi Lembaga Pendidikan*. Jurnal Pendidikan IPS, 2 (1), 7